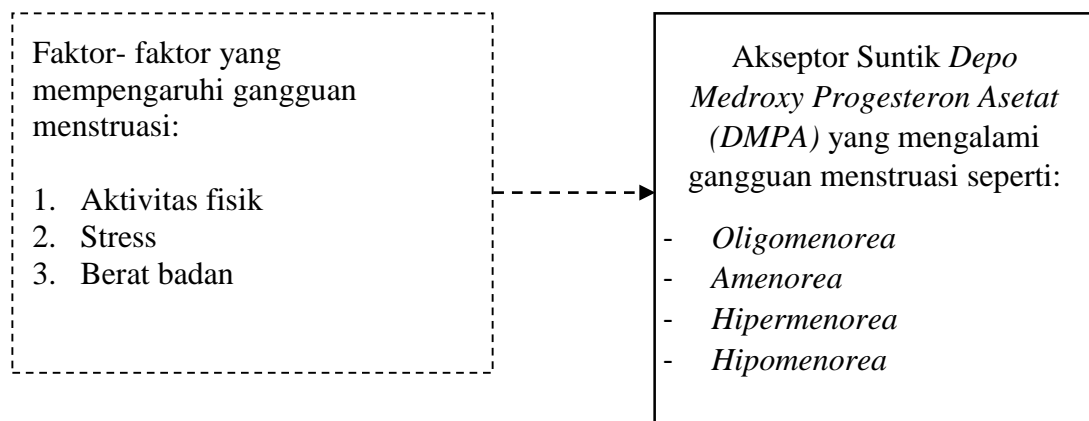


### BAB III

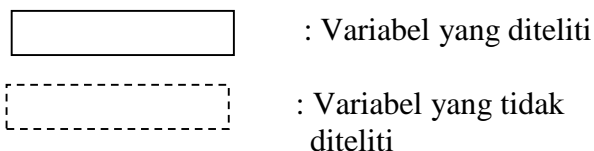
## KERANGKA KONSEP

### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan dan kaitan antara-konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Wanti, 2013).



Keterangan:



**Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian**

### B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

#### 1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Variabel pada penelitian ini adalah Gangguan Menstruasi Pada Akseptor Suntik *Depo Medroxy*

*Progesteron Asetat (DMPA).*

## 2. Definisi operasional

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Definisi variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Definisi variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini (Korry, 2017).

**Tabel 2. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
1	Gangguan Menstruasi pada Akseptor <i>DMPA</i>	Gangguan menstruasi adalah kondisi ketika siklus menstruasi, lama perdarahan, jumlah darah selama haid mengalami kelainan. Pemakaian <i>DMPA</i> bisa menyebabkan kondisi haid tidak normal berupa: <i>1. Oligomenorea</i> <i>2. Amenorea</i> <i>3. Hipermenorea</i> <i>4. Hipomenorea</i>		

<b>Sub Variabel</b>			
<b>1</b>	<i>Oligomenorea</i>	Responden yang mengalami siklus haid memanjang, yaitu lebih dari 35 hari per siklusnya dengan volume perdarahan haid lebih sedikit dengan pergantian 1-2 kali ganti pembalut / hari dan dihitung dalam 3 kali siklus menstruasi	<p>Lembar Kuesioner</p> <p>Nominal</p> <p>Ya, jika responden mengalami siklus haid memanjang, yaitu lebih dari 35 hari per siklusnya dengan volume perdarahan haid lebih sedikit dengan pergantian 1-2 kali ganti pembalut / hari dan dihitung dalam 3 kali siklus menstruasi.</p> <p>Tidak, jika responden tidak mengalami siklus haid memanjang, yaitu lebih dari 35 hari per siklusnya dengan volume perdarahan haid lebih sedikit dengan pergantian 1-2 kali ganti pembalut / hari dan dihitung dalam 3 kali</p>

			siklus menstruasi
<b>2</b>	<i>Amenorea</i>	Responden yang tidak mengalami menstruasi/haid selama pemakaian <i>DMPA</i> minimal 3 bulan berturut-turut.	<p>Lembar Kuesioner</p> <p>Nominal</p> <p>Ya, jika responden tidak mengalami menstruasi/haid selama pemakaian <i>DMPA</i> minimal 3 bulan berturut-turut.</p> <p>Tidak, jika responden mengalami menstruasi/haid selama pemakaian <i>DMPA</i> minimal 3 bulan berturut-turut.</p>
<b>3</b>	<i>Hipermenorea</i>	Responden yang mengalami perdarahan haid lebih lama dari normalnya (lebih dari 8 hari) di anggap berat bila terdapat lebih dari 80 ml darah yang keluar setiap bulannya.	<p>Lembar Kuesioner</p> <p>Nominal</p> <p>Ya, jika responden mengalami perdarahan haid lebih lama dari normalnya (lebih dari 8 hari) di anggap berat bila terdapat lebih dari 80 ml darah yang keluar setiap bulannya.</p>

				Tidak, jika responden tidak mengalami perdarahan haid lebih lama dari normalnya (lebih dari 8 hari) dianggap berat bila terdapat lebih dari 80 ml darah yang keluar setiap bulannya.
<b>4</b>	<i>Hipomenorea</i>	Responden yang mengalami perdarahan haid yang dengan jumlah darah sedikit (<40 ml), berlangsung 1-2 hari saja dihitung dalam 3 kali siklus menstruasi.	Lembar Kuesioner	Nominal Ya, jika responden mengalami perdarahan haid yang dengan jumlah darah sedikit (<40 ml), berlangsung 1-2 hari saja dihitung dalam 3 kali siklus menstruasi.  Tidak, jika responden tidak mengalami perdarahan haid yang dengan jumlah darah

---

sedikit (<40 ml),  
berlangsung 1-2  
hari saja dihitung  
dalam 3 kali  
siklus menstruasi.

---

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang tidak melakukan analisis dua variabel atau lebih, sehingga penelitian ini tidak ada hipotesisnya. Adapun pertanyaan penelitian ini adalah “Bagaimanakah Gambaran Gangguan Menstruasi Akseptor Suntik Depo Medroxy Progesteron Asetat (*DMPA*) di PMB Ni Luh Kompiang Sekarini, S.Tr.Keb Tahun 2022 ?